

BAB 4

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan di sajikan mengenai 1) desain penelitian 2) kerangka kerja 3) populasi,sampel dan sampling 4) identifikasi variabel 5) definisi operasional 6) pengumpulan data dan teknik analisa data 7) etika penelitian 8) keterbatasan.

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian,yang memungkinkan memaksimalkan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil.(Nursalam,2003 : 79)

Pada penelitian ini yang di gunakan penelitian merupakan jenis penelitian *Korelasi* dengan menggunakan metode *Case Control* adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membandingkan antara dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol (Notoatmodjo, 2010).

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di ruang Rekam Medis RSUD Ibnu Sina Gresik.

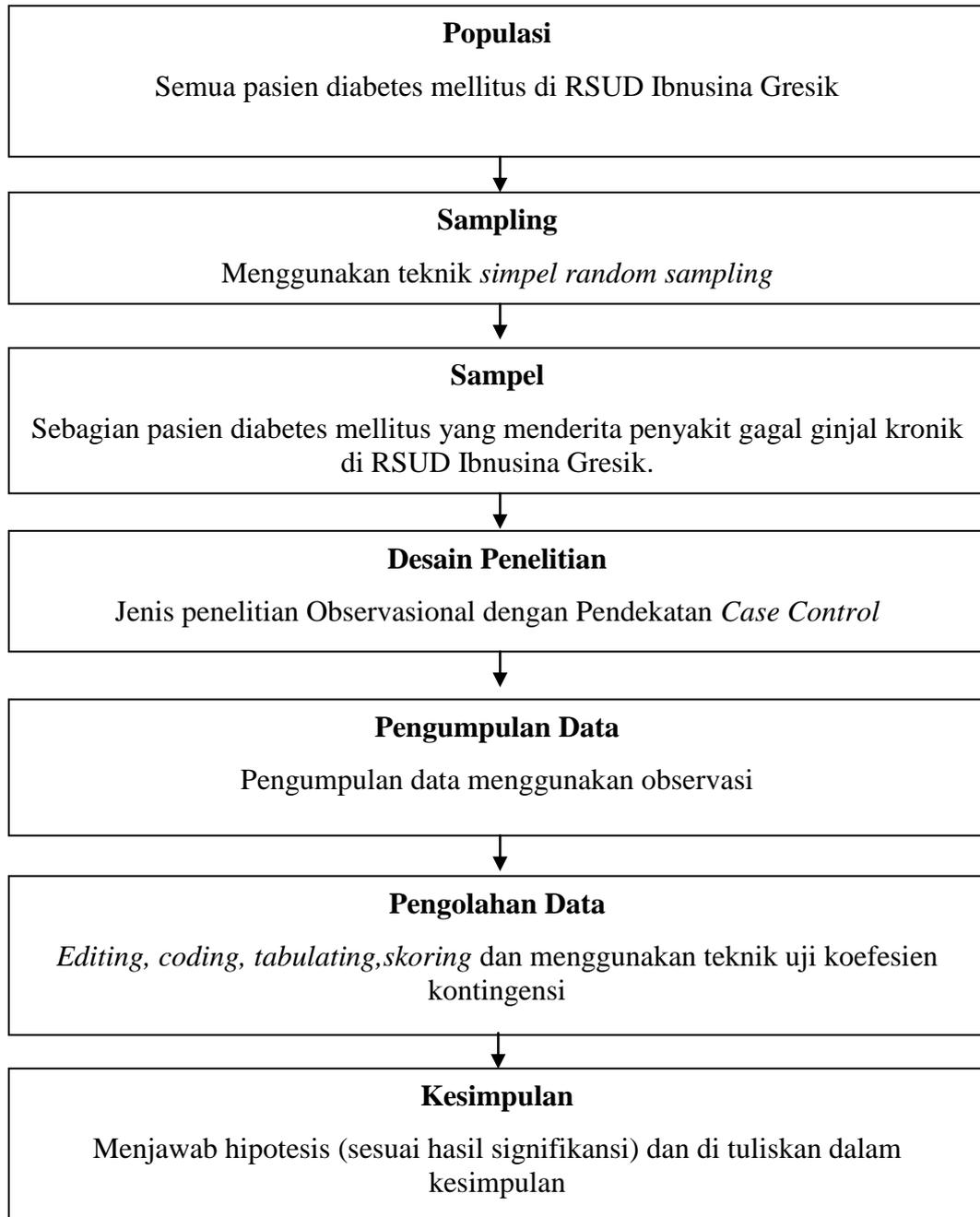
4.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada bulan mei-juli 2019.

4.3 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terhadap rancangan kegiatan yang akan di lakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan di teliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Alimul Aziz,2001 : 34)

Kerangka kerja penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Hubungan Status Regulasi Gula Darah Dengan Kejadian Penyakit Ginjal Kronis Pada Pasien Diabetes Mellitus di RSUD Ibnu Sina Gresik Tahun 2019.

4.4 Populasi, Sampling dan Sampel

4.4.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes mellitus di RSUD Ibnu sina Gresik dengan jumlah populasi 81 pasien.

4.4.2 Sampling

Sampling artinya cara atau pengambilan sampel. Sampling adalah suatu proses dan menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili dari populasi (Nursalam dan Pariani, 2001 : 66). Teknik pengambilan sampling pada peneliti ini adalah menggunakan *simple random sampling*.

4.4.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah pasien diabetes mellitus yang menderita penyakit ginjal kronik dengan jumlah sampel 35 responden untuk kasus dan pasien diabetes mellitus yang tidak menderita penyakit ginjal kronik dengan jumlah sampel 32 responden untuk control di RSUD Ibnu Sina Gresik.

Adapun penentuan besar sampel ditentukan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{81}{1 + 81(0,05)^2}$$

$$n = \frac{81}{1 + 81(0,0025)}$$

$$n = \frac{81}{1 + 0,2025}$$

$$n = \frac{81}{1,2025}$$

$$n = 67,359$$

jadi, besar sampel yang bisa di ambil kurang lebih 67 responden

(Notoatmodjo, 2002:92).

Keterangan :

N = jumlah populasi

n = ukuran sampel

d = tingkat kepercayaan/ketetapan yang di inginkan biasanya 0,05 atau 0,001

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan di teliti. (Nursalam, 2003). Pada penelitian ini, sampel yang di ambil adalah sesuai kriteria inklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien PGK yang usianya antara 30-60 tahun.
- 3) Semua pasien DM yang di ketahui sakit lebih dari 5-10 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien PGK karena DM di sertai dengan komplikasi
- 2) Tidak mengalami gangguan jiwa.

4.5 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai yang di dapat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan sekurang kurangnya mempunyai dua klasifikasi yang di ambil dari suatu nilai yang berbeda (different values), di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari atau di tarik kesimpulannya (Nasir, dkk; 2011).

4.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang dapat menjadi sebab perubahan atau penyebab timbulnya variabel dependen (Nasir, dkk; 2011). pada penelitian ini variabel independen adalah status regulasi gula darah.

4.5.2 Variabel Dependen (Variabel Tergantung)

Variabel dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen (Nasir, dkk; 2011). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pasien pasien diabetes mellitus yang menderita penyakit ginjal kronis.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang di dasarkan pada karakteristik yang dapat di observasi dari apa yang sedang di definisi atau “mengubah konsep-konsep yang berupa konstruk dengan kata kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat di amati dan yang dapat di uji dan di tentukan kebenarannya oleh orang lain”. Di samping itu definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan di gunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. (Nasir,dkk; 2011).

Tabel 4.2 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Status Regulasi Gula Darah Dengan Kejadian Penyakit Ginjal Kronis Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD Ibnu Sina Gresik Tahun 2019.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran	Skala	Skor
Independen : Status regulasi gula darah	Regulasi gula darah ialah riwayat gula darah pasien selama menjalani pengobatan diabetes yang mengalami PGK.	1.Kadar gula darah	Observasi	Nominal	1.regulasi baik (stabil 70-120 mg/dL) 2.regulasi tidak baik (regulasi naik turun tidak stabil)
Dependen : pasien diabetes mellitus yang menderita PGK	Pasien diabetes yang menderita PGK adalah dimana pasien diabetes mellitus yang regulasi gula darahnya tidak	1. LFG (\geq 90) 2. LFG 60-89) 3. LFG (30-59)	Observasi	Ordinal	1. stadium satu (LFG \geq 90) 2. stadium dua (LFG 60-89) 3. stadium tiga (LFG 30-59)

	terkontrol dan mengalami hiperglikemi	4. LFG (15-29) 5. LFG (< 15)			4. stadium empat (LFG 15-29) 5. stadium lima (LFG < 15) 6.tidak menderita penyakit ginjal kronis (PGK)
--	---------------------------------------	---------------------------------	--	--	---

4.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang di gunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang di lakukan dengan pengukuran yang sama (Nasir A. dkk:2011). Instrumen pada variabel independen dan dependen dalam peneliti ini berupa observasi status rekam medis pasien, dengan mencatat tanggal pemeriksaan, status regulasi gula darah pasien, dan stadium penyakit ginjal kronis.

4.8 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

4.8.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang di perlukan dalam penelitian (Nursalam,2011:111). Dalam penelitian ini, setelah mengajukan judul kepada

pembimbing dan mendapatkan persetujuan, peneliti membuat proposal penelitian untuk di setuju dan di uji oleh dosen penguji proposal, kemudian di ajukan ke bidang akademik untuk mendapatkan persetujuan dan ijin penelitian atau pengambilan data dari dekan Fakultas Vokasi. Setelah mendapat persetujuan dari pihak institusi, izin akan di ajukan kepada direktur RSUD Ibnu Sina Gresik dan BAPEDA Kabupaten Gresik. Kemudian penelitian di arahkan ke Kepala Ruangan Hemodialisis untuk memperoleh data pasien yang mendrita penyakit ginjal kronis dengan komorbid diabetes mellitus setelah itu di arahkan ke ruang Rekam Medis untuk mencatat regulasi gula darah pasien. Sehingga peneliti dapat bekerjasama untuk mendapatkan data.

4.8.2 Prosedur Pengumpulan Data

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang di lakukan dengan melihat status atau rekam medis pasien (Notoadmojo,2001:112). Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi status rekam medis pasien.

4.8.3 Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan data atau *data editing*, yang melakukan pemeriksaan dan klarifikasi terhadap responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam analisis ini memuat keadaan umum pasien yang berisi keterangan nama atau huruf dengan inisial,umur,alamat sekunder dengan memeriksa kelengkapan data dan mencocokkan hasil dari berkas rekam medis. Jika ada data yang kurang atau tidak tepat maka segera di lengkapi.

2. Coding

Coding adalah mengklasifikasi jawaban-jawaban dari para responden dalam kategori. Biasanya klasifikasi di lakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka dari masing-masing jawaban (Setiadi,2007:189).untuk variabel independen regulasi baik (stabil 100-140 mg/dL) di beri kode 1, regulasi tidak baik (regulasi naik turun tidak stabil) di beri kode 2 sedangkan untuk variabel dependen pada pasien diabetes yang menderita penyakit ginjal kronis stadium 1 diberi kode 1, stadium 2 di beri kode 2, stadium 3 di beri kode 3, stadium 4 di beri kode 4, stadium 5 di beri kode 5, tidak menderita penyakit ginjal kronis 6.

Tabel 4.3 Kode Pada Penelitian Hubungan Status Regulasi Gula Darah Dengan Kejadian Penyakit Ginjal Kronis Pada Pasien Diabetes Mellitus Di RSUD Ibnu Sina Gresik Tahun 2019.

No.	Aspek	Kode	Keterangan
	Hasil observasi regulasi gula darah.	1	Baik
		2	Tidak baik
	Pasien diabetes mellitus yang menderita penyakit ginjal kronis.	1	Stadium 1
		2	Stadium 2
		3	Stadium 3
		4	Stadium 4
		5	Stadium 5
		6	Tidak menderita penyakit ginjal kronis

3. Scoring

Scoring merupakan skor pada hasil tabulasi yang di gambarkan dalam bentuk tabel yang sesuai dengan panduan yang di buat oleh peneliti dengan skor yaitu pengukuran regulasi gula darah yang berhubungan dengan penyakit ginjal kronik pada pasien diabetes mellitus.

4. *Tabulating*

Setelah di lakukan *coding* dan *scoring* data di kelompokkan berdasarkan itemnya dan di tabulasi ke dalam tabel distribusi frekuensi.

4.8.4 Analisa Data

Setelah data di kumpulkan dan di olah, data kemudian di analisis. Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan menganalisa data, data dapat mempunyai arti/mkna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Setiadi, 2013:147)

Untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen dengan bantuan SPSS di lakukan uji chi square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Untuk itu dapat di simpulkan bahwa H_0 di terima bila $p > \alpha$ dan H_0 di tolak bila $p < \alpha$.

4.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, etika keperawatan merupakan masalah yang sangat penting mengingat penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan surat ijin atau rekomendasi dari Diploma III Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga Surabaya untuk mendapatkan izin dari responden dengan menekankan masalah etika dalam penelitian keperawatan meliputi:

4.9.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan kepada responden, kalau responden dalam keadaan tidak sadar akibat defisit neurologi. Responden setuju dan bersedia menjadi sampel penelitian, maka diminta menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan, tetapi bila responden keluarga responden tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

4.9.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diterima dari subyek akan dijamin disajikan hasil dari kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya kelompok data akhir saja yang akan atau ditampilkan dalam forum akademik oleh peneliti sebagai penelitian.

4.9.3 Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak mencantumkan diisi oleh responden cukup dengan memberi kode (huruf depan nama inisial) pada masing-masing lembar tersebut. Nama responden pada lembar pengumpulan data (kuesioner), yang diisi oleh responden cukup dengan memberi kode (huruf depan nama inisial) pada masing-masing lembar tersebut.

4.10 Keterbatasan

4.10.1 Keterbatasan Penulis

Penelitian ini merupakan pengalaman pertama bagi peneliti, sehingga menemui banyak kendala. Hal ini berkaitan dengan kesulitan harapan dan juga dalam hal dalam memenuhi jumlah literatur sesuai ya yang akan menyebabkan hasil penelitian kurang sempurna.

4.10.2 Keterbatasan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dirancang sendiri oleh peneliti tanpa dilakukan uji coba. Oleh karena itu validitas dan reabilitasnya masih perlu diuji lagi. Pengumpulan data menggunakan observasi.

4.10.3 Keterbatasan Sampel

Oleh karena pengambilan sampel dilakukan sekali tanpa follow up (observasi lebih lanjut) maka pengambilan sampel pada penelitian ini kuran memadai.

4.10.4 Keterbatas Waktu

Idealnya, penelitian seharusnya di lakukan untuk waktu yang cukup untuk mendapatkan hasil yang baik. Waktu penelitian yang pendek atau kurang di dapatkan hasil yang kurang baik. Waktu yang di gunakan dalam pengambilan data singkat.